

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kehamilan dapat terjadi setelah adanya pertemuan antara sel sperma dan sel telur atau konsepsi dan suatu keadaan yang dialami oleh seorang perempuan. Masa kehamilan, ibu hamil mengalami perubahan fisik maupun yang berpengaruh terhadap kehidupannya. Perubahan tersebut dapat dipengaruhi oleh gizi seimbang dan pola hidup sehat yang bisa membantu perkembangan dan pertumbuhan janin selama masa kehamilan. Gizi pada wanita hamil tidak hanya memenuhi kebutuhan pada janin di dalam kandungan tetapi juga untuk kebutuhan ibu hamil itu sendiri. Supaya kesehatannya terjaga selama masa kehamilan sampai persalinan. Pada intinya yang perlu diperhatikan untuk pemenuhan gizi ibu hamil yaitu menu gizi seimbang seperti mengonsumsi makanan yang kaya zat besi seperti sayur dan buah dan makanan yang cukup serat (Irdan & Herman, 2021).

Angka kematian ibu hamil dan anak dikategorikan sebagai masalah terbesar yang dihadapi bangsa Indonesia. Tingginya angka kematian tersebut menjadi masalah yang paling mendasar dalam menentukan kualitas SDA (Sumber Daya Manusia) dan meningkatkan kualitas kesehatan yakni gizi dan pangan. Penyebab anemia karena disebabkan oleh salah satu masalah yaitu oleh gizi yang belum teratasi. Anemia masih menjadi masalah pada wanita Indonesia terutama pada ibu hamil akibat kekurangan zat besi dan asam folat (Suwardi & Harahap, 2021).

Anemia pada wanita hamil salah satu permasalahan nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan berdampak sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia sering disebut sebagai "potensi risiko ibu-bayi" atau didefinisikan sebagai potensi risiko ibu dan janin. Oleh karena itu, anemia membutuhkan perhatian semua tenaga kesehatan pada garis depan (Mansyur & Dahlan, 2014). Anemia pada wanita hamil trimester 1 dan 3 minimal kadar Hbnya 11,00 gr% dan pada trimester 2

minimal 10,50 gr%. Karena ada perbedaan pada pengenceran darah (hemodilusi) terutama terjadi pada trimester 2. Anemia dalam kehamilan yang paling sering dijumpai yaitu anemia akibat kekurangan zat besi (tablet Fe) (Ma'mum et al., 2020).

Faktor penyebab wanita hamil mengalami anemia karena rendahnya wawasan tentang konsumsi zat besi selama kehamilan. Akibatnya, dapat terjadi gangguan perkembangan janin dan dampak bagi ibu hamil antara lain keguguran pada saat kehamilan, terjadinya perdarahan saat setelah melahirkan, syok, dan partus lama (Mansyur & Dahlan, 2014).

Sebagai upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) maka dilakukan Asuhan *Continuity Of Care* (COC) yang merupakan asuhan yang berkesinambungan atau komprehensif yang diberikan dari waktu kehamilan seperti dengan dilakukan kunjungan ANC secara rutin, bersalin seperti melakukan pemantauan secara menyeluruh, nifas seperti observasi masa nifas dan kunjungan nifas secara rutin, bayi baru lahir seperti memantau keadaan dan perkembangan janin dan melakukan kunjungan neonatus secara rutin sampai dengan keluarga berencana (Saifuddin, 2016).

Upaya bidan Indonesia untuk memantau keadaan ibu serta bayi dalam kandungan jika tidak segera ditangani akan terjadinya penyulit pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi. Tujuan pemantauan yaitu untuk menurunkan AKI dan AKB (Saifuddin, 2016). Pemenuhan nutrisi pada ibu hamil untuk pencegahan anemia dengan mengkonsumsi buah dan sayur antara lain buah kurma yang mengandung zat besi tinggi dan sayur bayam (Yunitasari et al., 2021).

Pada saat melakukan studi pendahuluan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Argomulyo Cangkringan Sleman penulis menemukan Ny. S hamil dengan Anemia Ringan Trimester III. Karena hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan studi kasus di wilayah Sleman dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. S Umur 21 tahun Primigravida dengan Anemia Ringan (Hb 9,6 gr%) pada Kehamilan Trimester III di PMB Tri Rahayu Setyaningsih".

B. Rumusan Masalah

Hasil dari latar belakang tersebut, maka penulis dapat merumuskan “Bagaimana Penerapan Asuhan yang dilakukan pada Ny. S umur 21 tahun Primipara secara berkesinambungan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Argomulyo Cangkringan Sleman?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif Ny. S umur 21 tahun Primipara di PMB Tri Rahayu Setyaningsih sesuai standar pelayanan asuhan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan dokumentasi kebidanan dengan metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melaksanakan asuhan pada ibu hamil Ny. S umur 21 tahun primigravida di PMB Tri Rahayu Setyaningsih sesuai standar pelayanan kebidanan.
- b. Mampu melaksanakan asuhan pada ibu bersalin Ny. S umur 21 tahun primigravida di PMB Tri Rahayu Setyaningsih sesuai standar pelayanan kebidanan.
- c. Mampu melaksanakan asuhan pada ibu nifas Ny. S umur 21 tahun primipara di PMB Tri Rahayu Setyaningsih sesuai standar pelayanan kebidanan.
- d. Mampu melaksanakan asuhan pada bayi baru lahir dan neonatus Ny. S di PMB Tri Rahayu Setyaningsih sesuai standar pelayanan kebidanan.

D. Manfaat

1. Teoritis

Hasil penulisan laporan tugas akhir dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan trimester III, ibu bersalin, ibu nifas, dan neonatus.

2. Aplikatif

- a. Manfaat Bagi Klien Khususnya Ny. S

Klien mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

- b. Manfaat Bagi Bidan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan
Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan saran untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara berkualitas (*continuity of care*).
- c. Manfaat Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta khususnya untuk peneliti selanjutnya
Diharapkan hasil Asuhan Kebidanan ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA